

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup di dalam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jenis data yang digunakan merupakan data primer berupa kuesioner yang disebarakan kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, yang mengumpulkan data terstruktur menggunakan instrumen pengukuran seperti survei atau observasi sistematis. Angka digunakan dalam penelitian kuantitatif, dimulai dengan pengumpulan data dan berlanjut melalui pengelolaan, analisis, dan identifikasi data untuk mengatasi masalah dalam suatu variabel. Sugiyono (2018) Mengartikan bahwa, penelitian kuantitatif sebagai metodologi penelitian untuk mempelajari populasi atau sampel yang didasarkan pada positivisme. Analisis jalur adalah Metodologi analisis penelitian untuk menentukan bagaimana faktor-faktor independen, baik dipengaruhi oleh variabel mediasi atau tidak, memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat Pengetahuan Keuangan dan Kemampuan Financial sebagai variabel Independen, Perilaku Keuangan sebagai variabel Mediasi, dan Minat Investasi sebagai variabel Dependen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018) menggambarkan populasi sebagai kategori untuk generalisasi yang mencakup objek dan orang dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti. Sebagai contoh jika peneliti menentukan penelitiannya pada generasi milenial yang ada di Indonesia, maka seluruh anak Indonesia yang memenuhi syarat sebagai generasi milenial merupakan populasi dalam penelitiannya.

Penelitian ini berkaitan dengan minat investasi yang ada pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dengan begitu peneliti menentukan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebanyak 1315.

2. Sampel

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa sampel adalah sejumlah bagian yang dimiliki oleh Populasi. Dari semua objek dan subjek yang ada pada penelitian, maka sebagian objek ataupun subjek yang diambil dengan metode tertentu dapat disebut dengan Sampel. Sampel diambil dengan suatu metode dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk mempersingkat waktu, memperkecil data, mengurangi biaya-biaya dan menghindari kerusakan data sehingga mempermudah peneliti dalam mengolah data.

Rumus berikut digunakan untuk menetapkan ukuran sampel penelitian Gunderson et al. (2011) yaitu:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2(N-1) + X^2 \cdot P(1-P)}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 1315 \cdot 0,50(1-0,5)}{0,05^2 \cdot (1315-1) + 3,841 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$S = \frac{1262,73}{3,29+0,96}$$

$$S = 324,12$$

Dimana S adalah Jumlah sampel, N adalah jumlah populasi, P adalah proporsi dalam populasi (P=0,50), d adalah ketelitian derajat ketepatan (0,05). Dari perhitungan di bulatkan menjadi 325

Teknik pengambilan data untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yang mengambil secara acak sampel dari populasi yang ada. Namun terdapat seleksi khusus pada hasil sampel yang telah dikumpulkan untuk data yang error ataupun tidak bisa digunakan agar tidak mengganggu proses perhitungan dalam penelitian.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan riset kali ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. yang diperoleh dari responden yang nantinya akan diambil

sampel secara acak dari responden yang ada untuk diteliti sehingga mendapatkan data untuk menjawab permasalahan yang ada.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner. Data berasal dari mahasiswa yang diberikan kuesioner untuk diisi. Mahasiswa yang ditargetkan memiliki kriteria sebagai mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo sehingga relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 memberikan ringkasan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Indikator	Definisi	Operasional
Pengetahuan Keuangan	Pengetahuan keuangan mengacu pada pemahaman mendasar tentang ide-ide keuangan yang memungkinkan seseorang terlibat secara efektif dalam empat aktivitas manajemen keuangan yaitu investasi, tabungan, manajemen kredit, dan manajemen arus kas. (Yeni et al., 2022). Salah satu bentuk modal yang diperoleh	• Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan • Pengetahuan tentang perencanaan keuangan • Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan • Pengetahuan uang dan aset • Pengetahuan tentang suku bunga • Pengetahuan tentang kredit • Pengetahuan dasar tentang asuransi

		sepanjang hidup adalah pengetahuan keuangan, yaitu kapasitas untuk menangani pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan aman. (Ristati et al., 2022).	• Pengetahuan tentang macam-macam asuransi • Pengetahuan dasar tentang investasi • Pengetahuan investasi pada obligasi • Pengetahuan pada properti (Ristati et al., 2022)
	Kemampuan Finansial	Kompetensi finansial, yang merujuk pada posisi ekonomi di mana keadaan seseorang akan memengaruhi pilihan, keputusan, atau penggunaan barang-barang tertentu, adalah kemampuan untuk memecahkan masalah atau mengelola keuangan, baik yang diperoleh dari gaji atau uang saku. (Yeni et al., 2022).	• Tingkat Penghasilan • Pengalaman dalam mengatasi permasalahan finansial • Kemampuan untuk menabung • Kemampuan menyisihkan uang untuk melakukan investasi (Yeni et al., 2022)
3	Perilaku Keuangan	Kemampuan untuk secara efektif merencanakan,	• Perencanaan dan penganggaran konsumsi

		menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengatur, mencari, dan menyimpan dana keuangan harian dikenal sebagai perilaku keuangan. (Yundari, 2021)	• Pemeriksaan dan pengelolaan arus kas • Penyimpanan uang dalam bentuk tabungan atau investasi • Manajemen kredit (Widiarama, 2021)
4	Minat Investasi	Niat untuk mengeluarkan sebagian sumber daya atau aset seseorang saat ini untuk menghasilkan pendapatan yang signifikan di masa mendatang dikenal sebagai investasi. (Suyanti & Hadi, 2019).	• Motivasi berinvestasi saham (terlibat langsung dalam kegiatan investasi) • Adanya gejala atau kecenderungan untuk memuaskan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham • Keinginan atau harapan berinvestasi di saham (Kurniawan, 2021).

F. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data untuk menangani informasi yang dikumpulkan dari survei yang diberikan kepada partisipan. Perangkat lunak SPSS (Statistical Packages for Sosial Science) untuk pemrosesan data digunakan untuk memproses data dalam penelitian ini. perlu adanya metode yang dilakukan sebelum melakukan teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif.

Pendekatan analisis data ini melibatkan penggambaran atau ilustrasi data yang dikumpulkan tanpa menarik generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang lebih luas. Pengambilan informasi dapat berupa perhitungan mean, modus, median, atau bentuk tabel, grafik maupun diagram.

2. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan. Ghazali (2016) menjelaskan bahwa Uji signifikansi korelasi dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dan dapat dinyatakan valid ketika T hitung lebih besar dari T tabel dan sebaliknya, akan dinyatakan tidak valid apabila T hitung lebih kecil dari T tabel.

2) Uji Reliabilitas

Ghazali (2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk menguji seberapa jauh sebuah alat ukur bisa dipercaya (bisa digunakan) atau seberapa jauh hasil pengukuran tersebut menunjukkan konsistensi ketika dilaksanakan lebih dari satu kali atau terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan hanya pada item yang dipertanyakan dan dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,600$.

3. Uji Regresi

Analisis regresi merupakan alat hitung statistik untuk mengetahui seberapa dekat hubungan dari satu variabel kepada variabel lainnya. Adiningtyas (2022) menjelaskan bahwa terdapat jenis-jenis variabel dalam analisis regresi, variabel bebas atau independen merupakan variabel yang terpengaruh, dan variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang terpengaruh. Analisis regresi dapat menjelaskan variabel secara sederhana maupun dalam banyak hubungan sekaligus, seperti regresi linear sederhana, regresi linear berganda. Secara umum hasil dari analisis regresi dapat ditulis dalam persamaan, $Y = a + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_n X_n + e$. Dimana Y merupakan variabel terikat, X merupakan variabel bebas, a merupakan koefisien variabel terikat, β merupakan konstanta, e merupakan faktor error.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau disebut sebagai *R-square* digunakan untuk mengukur presentase variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Menurut Sugiyono (2018), rentang nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1, dimana semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik model dalam menjelaskan variasi data. Nilai koefisien determinasi yang ideal adalah 1, yang menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan seluruh variasi data. Begitu juga sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa model tidak dapat menunjukkan variasi data dengan baik.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t Digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara parsial. Kriteria dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut.

- 1) $H_0 : \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 = 0$, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X_1, X_2) berserta variabel intervening (X_3) terhadap variabel dependen (Y_1)
- 2) $H_0 : \beta_1 : \beta_2 : \beta_3 \neq 0$, maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X_1, X_2) berserta variabel intervening (X_3) terhadap variabel dependen (Y_1)
- 3) Menetapkan taraf signifikansi sebesar 0,05
- 4) Jika nilai t hitung > nilai t tabel, atau nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 diterima (hipotesis diterima)
- 5) Jika nilai t hitung < nilai t tabel, atau nilai t > 0,05 maka H_0 ditolak (hipotesis ditolak)

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan kriteria dalam pengukuran uji f

- 1) Jika nilai f hitung $>$ nilai f tabel, atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima (hipotesis diterima)
- 2) Jika nilai f hitung $<$ nilai f tabel, atau nilai $f > 0,05$ maka H_0 ditolak (hipotesis ditolak)
3. *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Menurut Ghazali (2016) *path analysis* (analisis jalur) merupakan teknik menggunakan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausal antar variabel (mode casual) yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk melakukan analisis pengaruh variabel satu sama lain.

Analisis regresi tidak hanya melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mencegah variabel dependen memengaruhi variabel independen secara langsung, beberapa faktor juga berperan sebagai mediator dalam hubungan antara keduanya. Faktor-faktor ini merupakan faktor intervening atau mediasi (Sugiyono, 2018a).

Jika faktor mediasi atau intervensi disertakan dalam persamaan regresi, analisis berubah dari regresi linier sederhana menjadi analisis regresi dengan variabel mediasi atau intervensi, atau analisis jalur (Sugiyono, 2018b) menjelaskan bahwa penelitian yang melibatkan variabel mediator dapat dianalisis dengan tiga model analisis yaitu, sebagai berikut:

- 1) Full mediation, Hal ini menunjukkan bahwa tanpa melewati variabel mediator, variabel independen tidak dapat mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen.
- 2) Partial mediation menunjukkan bahwa faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penggunaan variabel mediator.
- 3) Unmediated, Artinya, variabel bebas dapat langsung mempengaruhi variabel terikat tanpa melibatkan variabel mediasi.

Dalam penelitian ini, Analisis Jalur digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen (pengetahuan keuangan) serta kemampuan finansial), terhadap variabel dependen (minat investasi) baik atau tanpa melalui variabel mediasi (perilaku keuangan). Disini setiap

jalur variabel independen dianalisis sehingga diketahui seberapa nilai pengaruh variabel independen ke dependen ketika melalui variabel mediasi ataupun tidak.

